



The i-ACT Program to Improve Careers Awareness of High School Students

Nika Roekmi Woelan Sari

Abstract

Indonesia has achieved a demographic dividend since 2010 and will be at its peak about 2020-2030. Its opportunity will be able to be reached with the existence of productive employment, investment climate, and improving the quality of human resources. Hence, school aged adolescents today, need to be prepared well for next 14 years, where they will be aged 25-35 years and will contribute in the work.

This study aimed to test the effectiveness of the i- ACT program to improve career awareness of high school (SMA). The Hypothesis proposed that i- ACT is an effective program to improve career awareness of high school students (high school). The Participants in this study consisted of 49 students as the experimental groups who follow i- ACT as intervention and 49 students as control groups

The method used in this research was experimental method. The analysis of the data used is Mixed Anava. The results of the study show that the i-ACT Program effectively to improve awareness of high school students career with F value = 13.255 and a significance value = 0.000 ($p < 0.00$), which means there is a pre to post changed score in both groups (experiment- control). In the experimental group, the measurement of pre-test to post-test gains MD values (Mean Difference) = -20.898 and significance value = 0.000 ($p < 0.05$), while the measurement of post-test to the follow-up obtained MD = 4.122 and the significance value = 0.086 ($p > 0.05$). Thus, there is a significant improvement ($p < 0.05$) scores on career awareness from pre-test to post-test and the decrease is not significant ($p > 0.05$) on a post-test to the follow up. In the control group, the measurement of pre-test to post-test gains MD value = -0.327 and significance value = 0.923 ($p > 0.05$), while the post-test measurements to follow up on the experimental group generates MD value = 2.000 and the significant value = 0.401 ($p > 0.05$). It means that the career awareness score from pre-test to post-test improves, but is not significant ($p > 0.05$) and career awareness score of post-test to follow-up decrease but is not significant ($p > 0.05$).

Keywords: career awareness, i-ACT program, experimental research, high school students

Program i-ACT untuk Meningkatkan *Career Awareness* Siswa Sekolah Menengah Atas

Nika Roekmi Woelan Sari

Intisari

Bangsa Indonesia telah mencapai bonus demografi (*demographic dividend*) sejak 2010 dan akan mencapai puncaknya sekitar 2020-2030. Peluang tersebut akan dapat diraih dengan adanya kesempatan kerja produktif, iklim investasi yang kondusif, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, anak usia sekolah saat ini, perlu dipersiapkan dengan baik karena 14 tahun mendatang mereka akan berusia 25-35 tahun dan akan berkontribusi di dunia kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas peran program i-ACT terhadap peningkatan *career awareness* siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Hipotesis yang diajukan adalah: program i-ACT efektif untuk meningkatkan *career awareness* pada siswa SMA. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 49 siswa sebagai kelompok eksperimen yang mengikuti program i-ACT sebagai intervensi dan 49 siswa sebagai kelompok kontrol.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Analisis data yang digunakan adalah *mixed anava*. Hasil analisis data penelitian dengan *mixed anava* menunjukkan bahwa program i-ACT efektif untuk meningkatkan *career awareness* siswa SMA dengan nilai $F = 13,255$ dan nilai signifikansi = 0,000 ($p < 0,00$) yang berarti terdapat perubahan skor *pre* menuju *post* pada kedua kelompok (eksperimen-kontrol). Pada kelompok eksperimen, pengukuran *pre-test* ke *post-test* memperoleh nilai MD (*mean difference*) = -20,898 dan nilai signifikansi = 0,000 ($p < 0,05$), sedangkan dari pengukuran *post-test* ke *follow-up* diperoleh nilai MD = 4,122 dan nilai signifikansi = 0,086 ($p > 0,05$). Dengan demikian, terdapat peningkatan yang signifikan ($p < 0,05$) skor *career awareness* dari *pre-test* ke *post-test* dan terjadi penurunan yang tidak signifikan ($p > 0,05$) dari *post-test* ke *follow-up*. Pada kelompok kontrol, pengukuran *pre-test* ke *post-test* menghasilkan nilai MD = -0,327 dan nilai signifikansi = 0,923 ($p > 0,05$), sedangkan pengukuran *post-test* ke *follow-up* pada kelompok eksperimen menghasilkan nilai MD = 2,000 dan nilai signifikansi = 0,401 ($p > 0,05$). Artinya, skor *career awareness* dari *pre-test* ke *post-test* mengalami peningkatan yang tidak signifikan ($p > 0,05$) dan skor *career awareness* dari *post-test* ke *follow-up* mengalami penurunan yang tidak signifikan ($p > 0,05$).

Kata kunci: *career awareness*, program i-ACT, penelitian eksperimen, siswa SMA